

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Karakteristik Kawasan Bersejarah Koridor Jalan Pasar Besar Malang

Koridor jalan pasar besar memiliki andil besar dalam perkembangan Kota Malang, Dahulu Jalan Pasar Besar Malang bernama *Chineeschestraat*. Kata bahasa belanda yang bermakna jalan yang dihuni oleh etnis tionghoa. Koridor Jalan Pasar Besar merupakan tempat perdagangan yang bertempat di pusat kota. Tempat kawasan ini semakin berkembang dengan mendirikan suatu kelompok dari keturunan tionghoa yang menjadikan tempat ini sudah menjadi kompleks perdagangan dan jasa yang berupa toko-toko yang mempunyai ciri khas bangunan berarsitektur bangsa cina.

5.1.2 Arahan Pelestarian Koridor Jalan Pasar Besar Malang

A. Arahan Pelestarian Kawasan

Harus dilakukan perlindungan terhadap guna lahan, pola jalan yang ada berdasarkan dari data Guna Lahan, Bentuk dan Massa Bangunan , karena aspek tersebut menggambarkan suasana koridor jalan pasar besar era kolonial yang tidak mengalami perubahan secara signifikan hingga saat ini. Guna lahan yang ada berupa dominasi perdagangan dan jasa dengan kepadatan Massa Bangunan yang dilengkapi dengan pola jalan *grid* merupakan karakteristik koridor jalan pasar besar Malang. Sehingga mampu menjadi nilai budaya serta sejarah bagi Kota Malang. Signage papan nama toko yang ada pada koridor jalan pasar besar , diharapkan mampu dikendalikan dengan ukuran 10% sehingga tidak mengganggu keindahan wajah bangunan.

B. Arahan Pelestarian Bangunan Kuno

Pelestarian bangunan serta perlindungan agar bangunan tidak mengalami perubahan , karena dapat merubah citra kawasan itu sendiri jika bangunan yang ada di rubah fungsi serta tampilannya. Sebanyak 60 bangunan kuno, dengan perincian : Bangunan dengan potensi pelestarian rendah sebanyak 42 bangunan .Bangunan dengan potensi pelestarian sedang sebanyak 16 bangunan. Bangunan dengan potensial tinggi terdapat 2 bangunan.

5.2 Saran

Hasil penelitian dari “Pelestarian Bangunan Kuno Koridor Jalan Pasar Besar Kota Malang” tentunya memiliki rekomendasi saran yang menjadi kekurangan, sehingga menjadi masukan tersendiri bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pelestarian. Terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai penelitian lanjutan sebagai berikut :

- Tindakan tegas pemerintah mengenai perlindungan terhadap bangunan kuno, baik berupa peraturan dan perlindungan secara fisik bangunan.
- Kajian mengenai kesadaran masyarakat yang kurang mengenai perlindungan bangunan kuno sebagai identitas daerah dan refleksi masa lalu sebagai pembelajaran bagi generasi mendatang.
- Perlu adanya kajian mengenai aspek budaya masyarakat sebagai penunjang keberadaan kawasan yang memiliki nilai sejarah.

